



► **PENDAPATAN DAERAH**

Investor Didorong Melirik Parkir Vertikal

UMBULHARJO—Sektor perparkiran menjadi salah satu bidang yang mendapat perhatian oleh Pemerintah Kota Jogja. Luas wilayah perkotaan yang terbatas menjadi persoalan yang butuh solusi secepatnya.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Pertumbuhan pariwisata dan pesatnya pembangunan infrastruktur di Jawa Tengah dan DIY disinyalir bakal membuat lonjakan kendaraan yang masuk dan melintas di Jogja, sehingga membutuhkan pengelolaan parkir yang optimal.

Koordinator Kelompok Substansi Penanaman Modal 2 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP2TSP) Kota Jogja, Nitya Raharjanta mengatakan sedang memaksimalkan agar para investor berniat untuk menanamkan modal di bidang pengelolaan parkir vertikal di Kota Jogja.

Menurutnya, dengan kapasitas wilayah yang minim serta pertumbuhan pariwisata yang cukup pesat tentunya sarana dan prasarana pendukung mesti kian dimaksimalkan.

"Kami memang mendorong agar investor ini mau menanam modal

► **Pemkot mendorong agar investor ini mau menanam modal di bidang parkir vertikal untuk mendukung Jogja sebagai daerah tujuan wisata.**

► **Saat ini pengelolaan parkir vertikal memang masih terbatas di Jogja.**

Ramai Mal, dan kompleks Balai Kota Jogja. Padahal melihat potensi dan perkembangannya, sektor ini disinyalir akan cukup menjanjikan ke depannya. "Kami akan usahakan untuk menata baik dari sisi regulasi dan tindak lanjut sehingga lebih menarik lagi ke depan bagi investor," katanya.

Mengembangkan Investasi

Sekretaris Daerah Kota Jogja, Aman Yuriadijaya menyampaikan, meski masih dalam suasana pandemi Covid-19 saat ini adalah waktu yang tepat untuk mendiskusikan strategi dalam mengembangkan investasi setelah kondisi pandemi yang mulai mereda.

Menurutnya, kemudahan berusaha dan daya saing daerah harus ditingkatkan dengan mengedepankan investasi yang sehat dan mengacu pada aturan yang berlaku.

"Investasi di Kota Jogja ini relatif memang tidak seperti masa-masa normal sebelum pandemi. Namun kami dapat mencari celah yang lebih berpotensi, dalam hal ini kami mengajak para investor untuk meningkatkan investasi di Kota Jogja khususnya dalam bidang ekonomi. Sebab sektor pariwisata menjadi potensi unggulan. Sehingga kami harus menyusun investasi dan saling menguatkan antardaerah," ujar Aman.

di bidang parkir vertikal untuk mendukung Jogja sebagai daerah tujuan wisata," katanya, Minggu (24/7).

Sejumlah investor disebutkan memang telah ada yang menaruh minat untuk membangun parkir vertikal di Jogja. Hanya saja, tempat yang akan dibangun masih tergolong kecil atau khusus buat sepeda motor saja. Padahal, jumlah kendaraan roda empat yang masuk ke Jogja pada saat musim liburan juga tak kalah banyak. "Sebenarnya peminatnya masih belum banyak, masih satu dua saja dan itu hanya perorangan. Harapannya kalau misalkan dari visibilitas oke silakan saja masuk. Yang pasti kami akan selalu berupaya potensi parkir vertikal ini berkembang ke depannya," katanya.

Saat ini pengelolaan parkir vertikal memang masih terbatas di Jogja. Misalnya saja di kawasan Abu Bakar Ali, PKU Muhammadiyah,

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005